BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji tentang penyimpangan prinsip kerja sama yang terjadi dalam interaksi belajar mengajar bahasa Indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 1 Praya Tengah. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian penyimpangan prinsip kerja sama yang terjadi dalam interaksi belajar mengajar bahasa Indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 1 Praya Tengah dapat dipaparkan sebagai berikut.

Bentuk-bentuk penyimpangan prinsip kerja sama yang terjadi dalam interaksi belajar mengajar bahasa Indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 1 Praya Tengah. Dari hasil analisis data ditemukan bentuk penyimpangan prinsip kerja sama yang mencakup keseluran empat maksim yaitu maksim kuantitas (*the maxim of quantity*), maksim kualitas (*the maxim quality*), maksim relevansi (*the maxim of relevance*) dan maksim pelaksanaan (*the maxim of manner*).

5.2 SARAN

Berdasarkan simpulan dan analisis data yang dilakukan, saran-saran yang dapat disampaikan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Kajian tentang pragmatik khususnya penyimpangan prinsip kerja sama yang terjadi dalam interaksi belajar mengajar bahasa Indonesia pada siswa kelas X dapat dilakukan dalam ranah yang lebih bervariatif. Mengingat hal tersebut merupakan topik yang sangat menarik untuk diperdalam sebagai usaha untuk memahami prinsip kerja sama. Selain itu, dengan melakukan kajian dalam bidang

pragmatik khususnya pelanggaran maksim, kita akan lebih mengetahui bentukbentuk pelanggaran maksim di dalam sebuah tuturan.

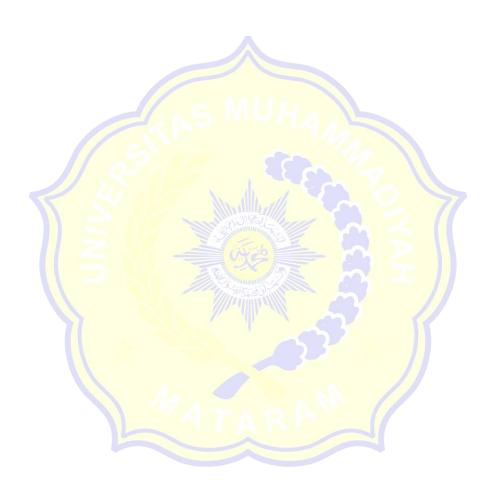
2. Semoga penelitian ini dapat memberikan masukan atau saran kepada peneliti selanjutnya dan juga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai media pembelajaran di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal.* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. Kesantunan Berbahasa. Jakakrta: Rineka Cipta.
- Mahsun. 2017. Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya. Depok: Rjawali Pers.
- Moedjiono dan Dimyati, Moh. 1992. Strategi Belajar Mengajar. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nadar, F.X. 2013. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurhayati, Endang. 2009. Sosiolonguistik: Kajian Kode Tutur dalam Wayang. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Pedoman Umum EBI, 2017 Ejaan Bahasa Indonesia. Surabaya: Paliti Media. Pustaka Sinar Harapan.
- Rahardi, Kunjuna. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rohmadi, Muhammad. 2010. Pragmatik Teori dan Analisi. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sugiyono. 2013. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfa Beta.
- Suriasumantri, Jujun. 1996. Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Tarigan, Henri Guntur. 2015. Mendidik Pragmatik. (Rilis yang Diubah). Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. Esensi Pragmatik. Yogyakarta: Andi.

Zamzani. 2007. Studi Sosiopragmatis. Yogyakarta: Cipta Pustaka.



LAMPIRAN







